

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- a Menurut hasil perhitungan Z''-Score untuk perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 terdapat 14 perusahaan yang berada dalam kondisi yang sehat, 3 perusahaan dalam kondisi rawan, dan 4 perusahaan yang masuk kategori bangkrut.
- b Adapun perusahaan yang masuk dalam kategori bangkrut menurut metode Altman Z''-Score yaitu PT Atlas Resources, PT Bumi Resources, PT Darma Henwa, dan PT Golden Eagle Energy.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah untuk perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan yaitu:

- a Untuk investor, berdasarkan hasil perhitungan dari Z''-Score perusahaan maka untuk berinvestasi disarankan memilih perusahaan yang berada dalam kondisi yang sehat dimana terdapat 14 perusahaan yang masuk kondisi tersebut yaitu PT Harum Energy (HRUM), PT Mitrabara Adiperdana (MBAP), PT Samindo Resources (MYOH), PT Bukit Asam (PTBA), PT Bayan Resources (BYAN), PT Indo Tambangraya Megah (ITMG), PT Resources Alam Indonesia (KKG), PT Garda Tujuh Buana (GTBO), PT Baramulti Suksessarana (BSSR), PT Adaro Energy (ADRO), PT Golden Energy Mines (GEMS), PT Petrosea (PTRO), PT Toba Bara Sejahtera (TOBA), dan PT Indika Energy (INDY).
- b Untuk manajemen perusahaan yang berada dalam kategori kondisi rawan dianjurkan untuk mempercepat pengumpulan piutang demi meningkatkan aliran kas masuk perusahaan, sedangkan untuk perusahaan yang bangkrut dianjurkan untuk melakukan perpanjangan utang apabila perusahaan masih memiliki prospek dan masih menghasilkan laba, tetapi apabila kesulitan

keuangan sudah parah dianjurkan untuk melakukan divestasi aset dengan dua cara yaitu *sell off* untuk membantu perusahaan membayar hutang maupun biaya operasionalnya dan *spin off* untuk membantu perusahaan meningkatkan kembali kinerjanya.